



Hubungan Kemampuan koordinasi dengan Keterampilan *Dribbling* Atlet Futsal SMA N 1 Sungai Puar

Muhammad Winto, Syahrrial Bakhtiar, Atradinal, Hasriwandi Nur

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

mhdwinto1@gmail.com, syahrrial@fik.unp.ac.id, atradinal@fik.unp.ac.id, hasriwandinur@fik.unp.ac.id

Kata kunci : Koordinasi, Dribbling, Futsal

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan *dribbling* atlet SMA N 1 Sungai Puar yang diduga dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi dan mencoba menghubungkannya. Penelitian ini bertujuan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menghubungkan keterampilan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N 1 Sungai Puar. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini seluruh atlet futsal SMA N 1 Sungai Puar sebanyak 30 orang, sedangkan sampel diambil secara *total sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu sebanyak 30 orang. Data diperoleh melalui tes, kemampuan koordinasi dengan menggunakan *jumping sideway* dan keterampilan *dribbling* dengan menggunakan tes menggiring bola. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kemampuan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N 1 Sungai Puar karena ditemukan $t_{hitung} (17,45) > t_{tabel} (1,701)$ dan $r_{hitung} (0,957) > r_{tabel} (0,361)$ jadi, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Keywords : **Coordination, Dribbling, Futsal**

Abstract : *The problem in this study is the low dribbling skills of SMA N 1 Sungai Puar athletes who are thought to be influenced by coordination abilities and trying to connect them. This study aims to conduct further research to link coordination skills with the dribbling skills of futsal athletes at SMA N 1 Sungai Puar. This type of research is correlational. The population of this study were all futsal athletes at SMA N 1 Sungai Puar, consisting of 30 people, while the sample was taken by total sampling so that a sample of 30 people was obtained. The data was obtained through tests, coordination abilities using jumping sideways and dribbling skills using dribbling tests. Data analysis was performed using product moment analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between the relationship between coordination ability and the dribbling skills of futsal athletes at SMA N 1 Sungai Puar because it was found that $t_{count} (17.45) > t_{table} (1.701)$ and $r_{count} (0.957) > r_{table} (0.361)$ so, it can be seen that H_0 is rejected and H_a is accepted*

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. "Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi

(Atradinal, 2018). "Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional" (Nur, Madri & Zalfendi,

2018). Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017). Sementara menurut Sepriani, Eldawati & Oktamarini (2018) “masyarakat sangat perlu untuk berolahraga karena dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani seseorang, salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana suatu masyarakat selalu terlihat sehat” “Perkembangan olahraga saat ini sangat berkembang dengan pesat, sehingga diperlukan penanganan yang lebih serius dan persiapan yang lebih matang (Nando, 2018)” Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya (Rosmawati, 2016).

Pencapaian prestasi olahraga merupakan alasan yang tepat untuk menunjang pembangunan di bidang olahraga, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. “Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencampai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target”. (Putra & Vivali, 2017). pembentukan dan pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa. Prestasi yang didapat dari program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. (2020)”. salah satu olahraga yang rutin dilakukan

pembinaan di Indonesia adalah olahraga futsal.

Salah satu cabang olahraga yang dilaksanakan pembinaannya adalah futsal. Futsal merupakan cabang olahraga yang cukup digemari di dunia terutama di Indonesia (Silaban & Hendrawan, 2022). Futsal juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan futsal dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata Futbol atau Futebol (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan Salon atau Sala (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti ruangan) (Nurkadri & Kholil, 2021). Olahraga futsal dimainkan oleh 5 anggota dari masing-masing tim dan diizinkan memiliki pemain cadangan (Purnomo & Irawan, 2021). Permainan olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat di benua Amerika bagian selatan (Hidaya dkk., 2022)

Permainan futsal memiliki regu pemain sebanyak 5 orang dalam satu tim dalam ruangan. Dalam permainan futsal di perlukan teknik dasar yaitu *passing*, *shooting* dan *dribbling*. *Passing* merupakan memindahkan bola mendatar atau di udara dari satu pemain ke pemain yang lainnya rekan 1 tim, dengan jarak yang bervariasi (Rohman dan Ismaya, 2021). *Shooting* adalah tendangan bola yang sangat keras dan akurat dilakukan oleh seorang pemain ke arah gawang (Rohman dan Ismaya, 2021). *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol (Muslim, 2021).

Selain memiliki keterampilan teknik dasar bermain futsal dengan baik seorang pemain futsal harus memiliki kondisi fisik

yang baik (Hendarto dan kawa-kawan, 2019). Kondisi fisik pemain futsal menjadi sumber bahan untuk dibina oleh pakar futsal selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Kondisi fisik yang prima sangat mempengaruhi saat menghadapi lawan dalam ajang pertandingan futsal. Kondisi fisik serta kemampuan penguasaan teknik yang baik dapat memberikan sumbangan yang cukup besar dalam permainan futsal. Ada beberapa unsur kondisi fisik khusus yang dibutuhkan oleh pemain futsal, yaitu kelincahan, kecepatan, koordinasi, daya ledak, kelentukan dan keseimbangan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap atlet futsal SMAN 1 Sungai Puar sering kali mengikuti turnamen futsal tingkat pelajar. Dalam mengikuti turnamen antar sekolah pemain futsal SMAN 1 Sungai Puar jarang sekali menggapai gelar juara. Dari turnamen yang terakhir kali para atlet pemain futsal SMAN 1 Sungai Puar tidak mampu lolos hingga 8 besar. Turnamen yang diikuti yaitu turnamen yang diadakan oleh SMAN 3 Bukittinggi. Peneliti melihat bahwa kemampuan *dribbling* yang dimiliki oleh siswa di sekolah ini masih rendah. Dan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa sering kali melakukan *dribbling* bola yang dibawa oleh pemain sangat mudah diambil oleh lawan yang menyebabkan pemain susah untuk mencetak gol dan mengalami kekalahan. Peneliti menduga lemahnya kemampuan *dribbling* ini dipengaruhi oleh kondisi fisik yang mereka miliki. Oleh sebab itu peneliti berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dengan pasti penyebab rendahnya kemampuan *dribbling* siswa SMAN 1 Sungai Puar.

METODE

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian korelasional. Korelasional yaitu

menghubungkan satu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut (Fahrizqi, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan *dribbling* (Y) dan variabel bebas nya adalah kemampuan koordinasi (X). Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan sekolah SMAN 1 Sungai Puar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Menurut (Alfindana, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah atlet futsal SMAN 1 Sungai Puar sebanyak 30 orang. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah bentuk Total *Sampling*. Total *Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Saputro dkk, 2021). Dengan demikian total sampel sebanyak 30 orang. instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 1) Tes keterampilan *dribbling*, 2) Tes Kemampuan koordinasi Untuk mengukur kemampuan koordinasi dapat digunakan dalam beberapa tes yaitu: *Jumping Sideway* yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata kaki dan pengumpulan data pada akurasi *dribbling* (Syahril Bakhtiar 2021). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi sederhana atau product moment.

HASIL

1. Kemampuan Koordinasi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Koordinasi

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	(Fa)	(%)	
>64	0	0%	Baik Sekali
55-63	0	0%	Baik

45-54	0	0%	Cukup
36-44	17	57%	Kurang
<35	13	43%	Kurang Sekali
Jumlah	30	100%	

Dari hasil data yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, 17 orang (57%) memiliki kemampuan koordinasi antara 36-44, 13 orang (43%) memiliki kemampuan antara <35.

2. Keterampilan Dribbling

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dribbling

Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
	Absolut (Fa)	Relatif (%)	
< 11,91	0	0%	Baik Sekali
11,91-13,20	0	0%	Baik
13,21-14,50	8	27%	Cukup
14,51-15,80	9	30%	Kurang
> 15,80	13	43%	Kurang Sekali
Jumlah	30	100%	

Dari hasil data yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, 8 orang (27%) memiliki keterampilan *dribbling* antara 13,21-14,50, 9 orang (30%) memiliki keterampilan *dribbling* antara 14,51-15,80 dan 13 orang (43%) memiliki keterampilan *dribbling* antara > 15,80.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dan ternyata semua skor tiap variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis penelitian, yaitu: kemampuan

koordinasi (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y).

Berikut ini disajikan hasil pengujian dengan kedua hipotesis penelitian yang telah diajukan di atas.

1. Hubungan kemampuan koordinasi (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y)

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan kemampuan koordinasi (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y)

variabel	rhitung	thitung	Ttabel
X dan Y	0,957	17,45	1,701

Berdasarkan uji keberartian hubungan antara pasangan skor kemampuan koordinasi (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y) sebagaimana terlihat pada tabel di atas diperoleh $t_{hitung} (17,45) > t_{tabel} (1,701)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk ($n-2=28$). Jadi, dapat diketahui bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kemampuan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N1 Sungai Puar.

PEMBAHASAN

1. Hubungan kemampuan koordinasi (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y)

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kemampuan koordinasi dengan keterampilan *dribbling*. Hasil ini ditandai dengan perolehan r_{hitung} sebesar 0,957 dan r_{tabel} dalam taraf $\alpha = 0,05$ sebesar 0,361 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya kemampuan koordinasi yang dimiliki pemain terdapat hubungan yang signifikan dengan keterampilan *dribbling*.

Berdasarkan hasil analisa data terlihat kemampuan koordinasi memberikan hubungan yang berarti, dapat dilihat dari $17,45 > 1,701$. Jadi, dapat diketahui bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara

hubungan kemampuan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N1 Sungai Puar. Artinya semakin baik kemampuan koordinasi, maka sejalan dengan itu semakin baik pula keterampilan *dribbling* yang dimiliki atlet futsal SMA N1 Sungai Puar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti kelenturan, keseimbangan, teknik, taktik dan strategi serta motivasi.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kemampuan koordinasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N 1 Sungai Puar. Oleh karena itu perlu kiranya menjadi perhatian pelatih untuk dapat meningkatkan lagi kemampuan koordinasi terhadap keterampilan *dribbling*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu erdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kemampuan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* atlet futsal SMA N1 Sungai Puar karena ditemukan $t_{hitung} (17,45) > t_{tabel} (1,701)$ dan $r_{hitung} (0,957) > r_{tabel} (0,361)$ jadi, dapat diketahui bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**.

DAFTAR PUSTAKA

Atradinal, A. (2018). Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Sainatika*, 3(1), 432-441.

Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan panjang tungkai, power tungkai unit kegiatan mahasiswa olahraga futsal perguruan tinggi. *Journal of S.P.O.R.T*, 2(1), 32-42.

Hendarto, A. L., Iqbal, M., & Chan, A. A. S. (2019). Hubungan antara Kecepatan dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal. *Pjor*, 57-62. adelukman451@gmail.com

Hidaya, M., Kurnia, M., & Riyoko, E. (2022). Pengaruh Latihan Agility Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Junior Futsal Club Shark Fc Bangka Barat. II(I), 51-62.

Nando, M. A. (2018). Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 109-109.

Nur, M. M, and zalfendi FIK-UNP, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018

Nurkadri, & Kholil, R. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kecepatan Dribbling Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Inang Fc Tahun 2021. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 137-150. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.706>

Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>

Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. "Kontribusi Kelenturan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2 (2017).

R. Sepriani and E. Eldawaty, "kebugaran jasmani ibu-ibu di jorong kp. Alai nagari jambak kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 47-52, Dec. 2018

Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal

- SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 357-366.
- Rosmawati, F. U. (2016). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Pemain Club Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 11-19.
- Saputro, R, S, N, Manurizal, L, Armade, M. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kecepatan Dengan Dribbling Bola Pada Atlet Futsal. *The research problem is the low dribbling ability of the Koto Tinggi Youth Futsal athletes in Rambah Samo . This is thought to be influe*. 2(2), 156–164.
- Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. (2020, August). Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes. In *1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)* (pp. 120-123). Atlantis Press.
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2017). Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.
- Silaban, D., & Hendrawan, D. (2022). Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Futsal. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 82–94. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i2.554>